

Urgensi Sosialisasi Pendidikan dalam Merevitalisasi Semangat Belajar Siswa

Selfi Lailiyatul Iftitah^{1*}, Rika Susanti², Alfita Yuliana³, Nur Adibah⁴, Nafira Indriana⁵, Syaiful Bahri⁶, Moh Basori Alwi⁷

- ¹ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
² Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indone
³ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
⁵ Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
⁶ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
⁷ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: siftitah@iainmadura.ac.id, rikasusan02@gmail.com,
alfitayuliana02@gmail.com, nuradibahpmk@gmail.com, nafiraindriana13@gmail.com,
syaifulbahri445566@gmail.com, mohbasoria@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received February 23, 2023

Revised Mei 01, 2023

Accepted June 30, 2023

Keywords:

Sosialisasi,
Pendidikan,
Semangat Belajar.

ABSTRACT

Sosialisasi merupakan proses belajar tentang segala sesuatu di dalam kehidupan yang meliputi bahasa, norma, nilai, sistem kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, mata pencaharian, kesenian, agama, dan lain-lain. Kegiatan pengabdian ini dilakukan upaya merevitalisasi semangat belajar siswa agar siswa termotivasi, juga memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan motivasi belajar Siswa MA Thariqat Shufiyah untuk menumbuhkan kesadaran akan Urgensi Pendidikan serta menumbuhkan kesadaran pihak keluarga dalam memberikan dukungan terhadap anaknya agar mau melanjutkan pendidikan setelah lulus dari MA. Siswa MA Thariqat Shufiyah memiliki pengetahuan serta gambaran tentang pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Dari hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan ini memberikan manfaat kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam merevitalisasi semangat belajar. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi para siswa MA Thariqat Shufiyah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tumbuhnya kesadaran dari orangtua siswa untuk memberi dukungan dan kesempatan bagi anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjangnya yang lebih tinggi, siswa memperoleh pengetahuan dan gambaran tentang pendidikan.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Introduction

Pendidikan merupakan tumpuan dan harapan utama bagi bangsa untuk terus menerus mengembangkan pendidikan seiring berkembangnya zaman. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang tepat dalam menentukan arah pendidikan Indonesia melalui pengambilan kebijakan dalam pendidikan yang tercantum dalam Undang - Undang Dasar No. 2 Tahun 1989 Bab III Pasal 5 menyatakan bahwa setiap warga Negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Selain itu, pada Bab III Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional sebagai fungsi dan wujudkan pendidikan dalam berbagai aspek tersebut. Masalah pendidikan selalu menarik untuk diperbincangkan. Karena pendidikan layaknya seperti kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia, ia menjadi konsumsi wajib bagi masyarakat Indonesia. Terlebih bangsa Indonesia, pendidikan hendaknya menjadi kebutuhan pokok bagi setiap anak yang lahir di Indonesia (Sari et al., 2021).

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat.

Pendidikan sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai suatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang bersifat abstrak maupun secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah tujuan yang akan dicapai (Hasbullah, 2005).

Keadaan ini mirip dengan salah satu madrasah yang ada di Desa Kacok, banyak siswi yang masih mempunyai semangat belajar yang rendah. kurangnya kesadaran dan motivasi menyebabkan mereka kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran, terlebih pada mata pelajaran yang mereka tidak sukai dan dianggap sulit, seperti Bahasa Inggris. Selanjutnya, penulis. berupaya untuk memotivasi mereka akan pentingnya pendidikan yang manfaat sangat berguna

untuk kehidupan dan berinisiatif untuk melakukan sosialisasi pendidikan dalam merevitalisasi semangat belajar siswa di MA Thariqat Shufiyah.

Desa Kacok merupakan desa yang terletak di Palengaan. MA Thariqat Shufiyah yang merupakan lembaga yang ada di bawah naungan pondok pesantren tentu lekat akan ilmu keagamaan. Hal ini dapat diketahui melalui jadwal pelajaran yang menyertakan baca sebagai mata pelajaran. Ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum harus seimbang agar terciptanya siswa yang berkualitas dan mumpuni di segala bidang keilmuan. Tidak heran jika madrasah yang ada di desa ini kerap kali memprioritaskan pendidikan agama dari pada ilmu umum. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi pentingnya pendidikan guna mengedukasi dan menyadarkan siswi-siswi bahwa pendidikan sangat penting dan banyak sekali manfaat dari pendidikan. Perkembangan zaman mempengaruhi situasi dan kondisi, hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga membawa suatu bangsa menjadi sejahtera dan lebih baik.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting untuk mencetak tenaga-tenaga ahli, terampil dan bermoral tinggi baik pendidikan rendah maupun pendidikan tinggi, dimana nantinya akan menjadi calon-calon generasi penerus bangsa yang dapat bertanggung jawab dalam menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan tujuan nasional.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Dalam setiap usaha penyelenggaraan jenis dan jenjang Pendidikan, belajar merupakan komponen paling urgent sehingga tanpa proses belajar yang sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar adalah suatu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dimana perubahan itu bersifat konstan dan berbekas sebagai hasil interaksi dengan lingkungan (Wicaksono, 2020).

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu berupa gairah, kesenangan, maupun semangat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar (Haryanto, 2022)

Pada dasarnya, siswa termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa

kebutuhannya terpenuhi. Ada juga Siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya. Sebagai contoh, jika terbukti usaha belajar siswa belum memadai maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil, mengarahkan kegiatan belajar. setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, seperti bersenda gurau di dalam kelas maka ia akan merubah perilaku belajarnya, membesarkan semangat belajar. Contohnya, seorang anak yang telah menghabiskan banyak dana untuk sekolahnya dan masih ada adik yang di biayai orang tua maka ia akan berusaha agar cepat lulus, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja, siswa dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil. Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa di harapkan untuk belajar di rumah, membantu orang tua dan bermain dengan temannya, apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan (Arianti, 2018)

Motivasi tentang pentingnya pendidikan tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha untuk merangsang aktivitas peserta didik. Kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan oleh guru untuk peserta didik, lingkungan, media pembelajaran, serta motivasi baik yang berasal dari faktor internal ataupun eksternal juga mempengaruhi semangat belajar siswa

B. Methods

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan pada anak-anak desa untuk meningkatkan semangat belajar. Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Thariqat Shufiyah melibatkan siswi kelas X dan XI sebagai peserta sosialisasi, sesuai dengan persiapan waktu dan tempat serta lingkungan yang mendukung, dalam pelaksanaannya juga menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi.
2. Diskusi. diskusi dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab peserta yaitu siswa MA Thariqat Shufiyah dengan para pemateri, mengutarakan pendapat, dan berdialog. Dalam bagian ini, peserta aktif melakukan diskusi dan tanya jawab.

diskusi dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab peserta yaitu siswa MA Thariqat Shufiyah dengan para pemateri, mengutarakan pendapat, dan berdialog. Dalam bagian ini, peserta aktif melakukan diskusi dan tanya jawab

C. Result and Discussion

Sosialisasi merupakan proses belajar tentang segala sesuatu yang meliputi bahasa, norma, nilai, sistem kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, mata pencaharian, kesenian, dan keagamaan. Menurut Abdulsyani, Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat. Dalam proses belajar itu seseorang kemudian mengadopsi kebiasaan, sikap, dan ide-ide dari orang lain; kemudian seseorang mempercayai dan mengakui sebagai milik pribadinya. Maka sosialisasi merupakan suatu proses dimana seorang individu akan memperoleh pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku yang berlaku dalam kelompok atau masyarakat (Andayani et al., 2020)

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran bagi Siswa dan Siswi di MA Thariqat Shufiyah tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Materi dalam sosialisasi ini adalah mengenai hakikat manusia, hakikat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan. Materi mengenai hakikat manusia, hakikat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, penting untuk disampaikan karena sebagai pengembangan kompetensi dirinya dalam mengarungi kehidupan yang ada pada zaman modern sekarang ini. Sebab jika kita tidak memiliki ilmu pengetahuan dan bahkan tidak mengikuti pendidikan dalam kehidupan, maka kita akan tergores oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir dalam dunia kerja, menambah pengetahuan, menjadi manusia yang beradab, memiliki pola pikir yang maju, sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan tepat dan benar (Si, 2018).

Motivasi belajar seseorang terhadap pelajaran tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, karena faktor itulah yang mendorong siswa dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar. Selain itu ada strategi yang

harus dimiliki dalam menumbuhkan semangat belajar, baik dari lingkungan sekolah, rumah, maupun di masyarakat.

Adapun macam-macam motivasi yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar.

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Thariqat Shufiyah melibatkan siswi kelas X dan XI sebagai peserta sosialisasi, sesuai dengan persiapan waktu dan tempat serta lingkungan yang mendukung, dalam pelaksanaannya juga menggunakan beberapa metode sebagai berikut yaitu:

1. Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi.
2. Diskusi. diskusi dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab peserta yaitu siswa MA Thariqat Shufiyah dengan para pemateri, mengutarakan pendapat, dan berdialog. Dalam bagian ini, peserta aktif melakukan diskusi dan tanya jawab. diskusi dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab peserta yaitu siswa MA Thariqat Shufiyah dengan para pemateri, mengutarakan pendapat, dan berdialog. Dalam bagian ini, peserta aktif melakukan diskusi dan tanya jawab

Kegiatan sosialisasi pendidikan sangat penting dilakukan. Mengingat, pendidikan adalah salah satu hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam mindset para generasi muda. Dengan adanya sosialisasi pendidikan ini tujuannya adalah untuk merevitalisasi semangat belajar siswa. Karena dengan mengetahui pentingnya pendidikan, secara otomatis siswa akan lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu Tahap I observasi yaitu upaya mengenali permasalahan pokok yang ada di sekolah, terlebih dahulu. Penulis mengajar dalam beberapa hari. Untuk mengetahui seberapa semangat siswa dalam proses pembelajaran. Saat melakukan kegiatan pembelajaran, siswa terlihat tidak bersemangat. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satu kemungkinannya adalah tidak mengetahui urgensi pendidikan.

Peneliti melihat, bahwa di Palengan, khususnya Desa Kacok, pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan masih rendah. Maka peneliti berinisiatif untuk menyadarkan siswa terlebih dahulu dalam Urgensi Pendidikan. supaya siswa dapat menjadi generasi yang dapat memajukan desanya.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui pada dasarnya siswa di MA Thariqat Shufiyah, belum mengerti bagaimana pendidikan yang sebenarnya serta manfaat dari pendidikan itu sendiri. Setelah mendapatkan informasi selanjutnya menyusun materi untuk menyampaikan urgensi sosialisasi pendidikan dalam merevitalisasi semangat belajar siswa yang merupakan instrumen penting dalam mengenalkan peranan dan fungsi pendidikan dalam pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, diketahui pada dasarnya siswa Desa MA Thariqat Shufiyah belum mengerti bagaimana cara untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang membuat siswa tidak semangat. Yakni, faktor lingkungan (keluarga), mereka menganggap mahal biaya untuk pendidikan, membuat Siswa maupun orang tua tidak mempunyai semangat dalam pendidikan. Rendahnya amotivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya karena berfokus untuk memperkerjakan anak-anak tersebut.

Pada tahap II dilakukan dengan ceramah dalam bentuk presentasi. Materi yang diberikan terkait tentang pengertian pendidikan, pentingnya pendidikan serta manfaat pendidikan Presentasi dan diskusi dititik beratkan pada hal-hal apa saja yang dapat diraih seseorang ketika mendapatkan pendidikan yang baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti materi yang disajikan, hal tersebut ditunjukkan dengan kehadirannya di Aula MA Thariqat Shufiyah.

Setelah dilaksanakan kegiatan presentasi, selanjutnya pada tahap III dilaksanakan diskusi atau tanya jawab. Melalui kegiatan ini Siswa dan Siswi dapat menanyakan hal apa saja yang berkaitan dengan pendidikan. Hal ini untuk memacu semangat belajar Siswa. Sehingga Siswa maupun orang tua saling memberikan semangat dalam proses pembelajaran.

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat menunjukkan masih kurang akan kesadaran akan pentingnya pendidikan karena siswa masih belum mengetahui betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Meskipun demikian, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para warga masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para warga masyarakat juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

Dari hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan ini memberikan manfaat kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini sangat memberi manfaat yang baik bagi mereka untuk dapat mengubah pola pikir bahwa anak-anak sekolah tingkat MA setelah menyelesaikan pendidikannya tidak harus berhenti, namun bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi agar menjadi sarjana yang berkualitas. Pengetahuan tentang pentingnya pendidikan harus diketahui oleh siswa, sebab dengan memiliki dasar-dasar pengetahuan tentang pentingnya pendidikan akan memotivasi siswa.

D. Conclusion

Dari hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan pada tingkat perguruan tinggi ini memberikan manfaat kepada Siswa MA Thariqat Shufiyah motivasi dan minat masyarakat dalam pendidikan. Hal ini sangat memberi manfaat yang baik bagi siswa dan siswi yang dapat mengubah pola pikir bahwa anak-anak harus bersemangat dalam menjalani pendidikan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikannya tidak harus merantau melanjutkan pekerjaan orang tua mereka, namun bisa mengubah untuk menjadi orang yang berkualitas agar di kemudian hari masyarakat Desa Palengaan tidak lagi terkenal dengan petaninya. Nelayan namun lebih luas sebagai gur, dokter, insinyur, dan lai sebagainya.

Pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Hal itu terlihat dari animo peserta yang antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para peserta menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan

References

- Andayani, T., Febryani, A., & Andriansyah, D. (2020). Pengantar Sosiologi. Yayasan Kita Menulis.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2).
- Haryanto. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, E. S., Alfiyah, A., & Sugiarto, F. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pendidikan Agama dan Keagamaan di Indonesia. *Awwaliyah*, 4(1).
- Si, I. M. (2018). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).
- Wicaksono, A. G. (2020). *Belajar dan Pembelajaran (Konsep dasar, teori, dan Implementasinya)*. UNISRI Press.